

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah salah satu faktor penentu derajat keislaman dan keimanan seseorang. Akhlak yang baik adalah cerminan baiknya aqidah dan syariah yang diyakini seseorang. Buruknya akhlak merupakan indikasi buruknya pemahaman seseorang terhadap akhidah dan syariah. Akhlak merupakan khasanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini semakin dirasakan, akhlak sebagai pengawal dan pemandu perjalanan hidup umat agar selamat dunia akhirat. Tidaklah berlebihan jika misi utama kerasullan Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Mecit Aslan (2011, Vol.4 No.2) artinya hubungan di sekolah dan ruang kelas, pendekatan terhadap pendidikan moral dan karakter mengakui pentingnya interaksi sosial bagi pertumbuhan moral siswa. sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat memperoleh banyak ilmu, ilmu bukan mengenai pelajaran saja akan tetapi mengenai perilaku dalam membina akhlak siswa. Pendidikan akhlak sangat berperan penting dalam kehidupan siswa. Pendidikan agama yang diberikan sekolah dapat memberikan manfaat bagi siswa. akan tetapi di lingkungan masyarakat dan keluarga juga sangat mempengaruhi mengenai akhlak siswa. Pendidikan agama di sekolah juga harus mampu memberikan atau mengajarkan kepada siswa mengenai hal-hal keagamaan.

Tujuan pendidikan Islam berupaya menjadikan manusia mencapai keseimbangan pribadi serta menyeluruh. Ahli-ahli pendidikan Islam sependapat bahwa tujuan akhir dari pendidikan ialah tujuan-tujuan moralitas dalam arti yang sebenarnya, bukanlah sekedar mengajarkan kepada anak-anak apa yang tidak disebut mereka, tapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadhilah.

Pelaksanaan pendidikan akhlak membiarkan siswa memahami kehidupan yang damai hanya di lingkungan mereka. Karena semua orang menggunakan sains dan teknologi Barat, umat Islam juga beradaptasi dengan fenomena ini dan mengambil manfaat untuk memfasilitasi kebutuhan mereka (Imam Sutomo,

2014). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti zaman sekarang ini, proses pendidikan tidak hanya melalui pendidikan yang dilakukan melalui tatap muka saja, akan tetapi bisa juga dilakukan melalui pembiasaan sejak usia dini harus selalu mengajarkan anak untuk taat beribadah dengan menjalankan sholat wajib maupun yang sunnah. Kadang sebagai orang tua hanya bisa membimbing anak untuk taat beribadah pada waktu di rumah saja tetapi pada saat di sekolah maka bimbingan akan dilakukan oleh para guru-guru pendidik.

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Suci yang tidak dapat didekati kecuali oleh yang suci. Diakui oleh para ulama dan para peneliti atau pakar, bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam Islam adalah shalat. Shalat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama maupun dampak atau fadilahnya.

Keberimanan seseorang selalu dilihat dari hal-hal yang bersifat akhlaqi, termasuk shalat, sebab seseorang yang melakukan shalat dengan makna yang sebenarnya, akan efektif untuk merealisasikan *tanha'anil fakhsya'i wal mungkar*, dimana dengannya akan tercipta masyarakat yang damai, aman dan harmonis. Indikasi bahwa akhlak dapat dipelajari dengan metode pembiasaan, meskipun pada awalnya anak didik menolak atau terpaksa melakukan sesuatu perbuatan atau akhlak yang baik, tetapi setelah lama terpraktekan, secara terus-menerus dibiasakan akhirnya anak mendapatkan akhlak yang mulia.

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah bertujuan agar siswa mampu memahami dan menerapkan akhidah akhlak yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah. Di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo memiliki program keagamaan yang disebut dengan program diniyah. Program ini memiliki berbagai macam kegiatan keagamaan yang diikuti oleh siswa dan guru. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik siswa agar menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menghususkan pada shalat sunnah dhuha, karena realita dewasa ini bahwa jarang sekali SD maupun MI melaksanakan pembiasaan shalat dhuha pada saat jam istirahat pertama.

Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo, di SD tersebut telah melaksanakan pembiasaan sholat dhuha pada jam istirahat pertama mulai dari siswa kelas 1 sampai kelas 4. Tetapi dalam pelaksanaan Shalat Dhuha ini tidak dilakukan secara berjama'ah dikarenakan kondisi tempat yang kurang memadai. Shalat Dhuha dilaksanakan di mushola dan ruangan kosong, karena mushola yang ada di SDIT Darul Hikmah kecil.

Kebiasaan melaksanakan shalat dhuha merupakan upaya mewujudkan fondasi anak saleh dan unggul. Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari untuk semua siswa kelas 1 sampai kelas 4, karena SD tersebut baru dirintis jadi baru memiliki 4 kelas saja. Dalam pelaksanaan shalat dhuha ini siswa didampingi oleh bapak/ibu guru, agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam dan ilmiah, akan Pembinaan Akhlak Siswa melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo.

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah program pembinaan akhlak di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha sebagai pembinaan akhlak siswa di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo ?
3. Bagaimana dampak pembinaan akhlak siswa terhadap pembiasaan shalat dhuha di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan program pembinaan akhlak siswa di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo.
3. Untuk mendiskripsikan dampak pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambahkan wawasan Pendidikan Agama Islam
- b. Untuk menambah pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan sholat dhuha di sekolah

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang masalah yang terjadi
- b. Bagi sekolah memberi masukan tentang permasalahan yang terjadi dan usaha dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.